# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai skripsi yang berjudul Habib Munzir Al Musawa Pendiri Majelis Rasulullah SAW 1972-2013 Masehi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Habib Munzir Al Musawa adalah seorang pendiri Majelis Rasulullah SAW yang berpusat di Jakarta. Ia dilahirkan di Cipanas Cianjur Jawa Barat 19 Muharram 1392 H/ 23 Februari 1972 M. Ayah Habib Munzir bernama Fuad Abdurrahman Al Musawa. Ibundanya bernama Syarifah Rahmah binti Hasyim. Di dalam keluarganya, ia merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. Istri Al Musawa bernama Syarifah Khadijah Al Juneid. Mereka memiliki dua putra dan satu putri yaitu Fatimah Zahra Al Musawa, Muhammad al Musawa, dan Hasan Al Musawa. Habib Munzir wafat pada di Rumah Sakit Cipto Manungkusumo pada hari minggu 15 September 2013.
2. Majelis Rasulullah SAW berdiri pada tahun 2000. Berawal ketika Habib Munzir Al Musawa lulus dari studynya di Darul Mustafa pimpinan Al Allamah Al Hafidh Al Musnid Al Habib Umar bin Hafidh, Tarim Hadramaut, Yaman. Ia kembali ke Jakarta dan memulai berdakwah pada tahun 1998. Habib Munzir mulai berdakwah siang dan malam dari rumah ke rumah. Pada tahun 1999 mulai nampak dengan semakin memadatnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah jamaah sehingga ia memindahkan majelis dari yang awalnya dari mushollah kini menjadi majelis antar masjid secara bergantian. Pada tahun 2000 Habib Munzir memutuskan majelis malam Selasa mulai ditetapkan di masjid Al Munawwar, Pancoran, Jakarta Selatan. Setelah wafatnya Habib Munzir semua kegiatan tetap dilaksanakan, tidak ada yang dirubah.

3. Dalam memperjuangkan Majelis Rasulullah, Habib Munzir tidak lepas dari yang namanya hambatan dan dukungan. Hambatan yang dirasakan Habib Munzir adalah dari dirinya sendiri dan dari masyarakat yang tidak sefaham dengan beliau. Dukungannya dari guru mulia Habib Umar bin Hafidh dari Tarim, Yaman dan dari kelompok pemerintahan dan non pemerintahan.

## B. Saran

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan saran yang dapat menjadi masukan bagi keberlangsungan Majelis Rasulullah:

1. Penulis menyarankan kepada peneliti lainnya, khususnya mahasiswa SPI Fakultas Adab dan Humaniora untuk melakukan peneliltian yang berhubungan dengan Majelis Rasulullah SAW maupun dengan Habib Munzir, karena masih banyak hal yang perlu dikaji di sisi-sisi lainnya.
2. Diharapkan Majelis Rasulullah tetap melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh habib Munzir ketika masih hidup dan jangan sampai terkurangi sedikitpun kegiatan-kegiatan yang ada di majelis Rasulullah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetap lakukan dan perbanyak kegiatan biar majelis terus berkembang dengan baik.

3. Masyarakat umum sebaiknya mempelajari bagaimana sejarah Majelis Rasulullah SAW dan juga sudah selayaknya untuk mempelajarai biografi para pemimpin Majelis Rasulullah SAW. Diharapkan dengan mereka mempelajarinya maka mereka akan tahu bahwa Majelis Rasulullah SAW ini adalah Majelis yang memiliki sejarah sangat menarik untuk dikaji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id